

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATULENGER KECAMATAN SOKOBANAH

Oleh : Suhadi

Kusta merupakan infeksi yang disebabkan oleh organisme intraseluler obligat *Mycobacterium leprae* dan merupakan infeksi granulomatos menahun yang pada awalnya menyerang susunan syaraf tepi kemudian menginfeksi kulit, mukosa, saluran nafas, sistem retikuleondotelial, mata, otot, tulang dan testis.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasional* dengan design *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 42 dengan jumlah sampel sebanyak 36 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel independen adalah *self-efficacy* dan variabel dependennya adalah kepatuhan minum obat penderita kusta. Data analisis menggunakan uji *spearman's rho*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tentang *self-efficacy* dan kepatuhan minum obat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setengah dari seluruh responden memiliki *self-efficacy* yang buruk yaitu 18 responden (50,00%) dan kepatuhan minum obat pada penderita kusta setengah memiliki kepatuhan yang buruk 18 responden (50,00%). Analisis data didapatkan p value 0,0004, sehingga ada hubungan signifikan terdapat antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat pada penderita kusta di puskesmas batulenger.

Kepatuhan minum obat pada penderita kusta dapat dilakukan dengan meningkatkan *self efficacy*, sehingga kepatuhan minum obat pada penderita kusta menjadi meningkat.

Kata kunci : Kepatuhan minum obat, Kusta, *Self-Efficacy*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF-EFFICACY WITH COMPLIANCE WITH MEDICATION IN LEPROSY PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE BATULENGER HEALTH CENTER, SOKOBANAH DISTRICT

By: Suhadi

*Leprosy is an infection caused by the obligate intracellular organism *Mycobacterium leprae*. It is a chronic granulomatous infection that initially attacks the peripheral nervous system and then infects the skin, mucosa, respiratory tract, reticuloendothelial system, eyes, muscles, bones, and testicles.*

The research design used in this research is correlational with a cross-sectional design. The population of this study was 42, with a sample size of 36 respondents. The sampling technique used is simple random sampling. The independent variable is self-efficacy, and the dependent variable is adherence to taking medication for leprosy sufferers. Data analysis uses Spearman's Rho test. Data were collected using a questionnaire about self-efficacy and medication adherence.

The results of this study showed that half of all respondents had poor self-efficacy. Namely, 18 respondents (50.00%), and half of leprosy sufferers had poor medication adherence, 18 respondents (50.00%). Data analysis obtained a p-value of 0.0004, so there is a significant relationship between self-efficacy and adherence to taking medication in leprosy sufferers at Batulenger Community Health Center.

Compliance with taking medication in leprosy sufferers can be done by increasing self-efficacy so that adherence to taking medication in leprosy sufferers increases.

Keywords: Compliance with taking medication, Leprosy, Self-Efficacy